

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital, termasuk pada anak usia dini. TK Pertiwi 1 Pajerukan telah memanfaatkan website sebagai sarana pembelajaran, namun kualitas User Interface (UI) dan User Experience (UX) masih belum diketahui secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi UI/UX pada website pembelajaran TK Pertiwi 1 Pajerukan menggunakan metode heuristic evaluation yang dikembangkan oleh Jakob Nielsen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif dengan instrumen berupa daftar periksa 10 prinsip heuristic. Evaluasi dilakukan oleh evaluator yang memiliki kompetensi di bidang UI/UX. Setiap temuan diberi nilai tingkat keparahan (severy rating) dengan skala 0-4. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat beberapa permasalahan utama, yaitu : tidak adanya status sistem saat proses berlangsung, inkonsistensi pada penggunaan materi video pembelajaran, serta ketiadaan panduan penggunaan. Meskipun demikian, website memiliki kelebihan pada kemudahan akses dan desain yang sederhana.

Kata kunci: UI/UX, website pembelajaran, heuristic evaluation, TK Pertiwi 1 Pajerukan.

ABSTRACT

The development of information technology provides a great opportunity in the development of digital-based learning media, including for early childhood. Pertiwi 1 Kindergarten Pajerukan has utilized a website as a learning tool, but the quality of the User Interface (UI) and User Experience (UX) is still not known objectively. This study aims to evaluate the UI/UX on the Pertiwi 1 Kindergarten Pajerukan learning website using the heuristic evaluation method developed by Jakob Nielsen. This study uses a descriptive evaluative approach with an instrument in the form of a checklist of 10 heuristic principles. The evaluation was conducted by evaluators who are competent in the field of UI/UX. Each finding is given a severity rating on a scale of 0-4. The results of the study indicate that there are several main problems, namely: the absence of system status during the process, inconsistencies in the use of learning video materials, and the absence of a user guide. However, the website has advantages in easy access and a simple design.

Keywords: UI/UX, learning website, heuristic evaluation, Pertiwi 1 Kindergarten Pajerukan.